

PENGARUH *SOFTWARE* SAP DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI

Alda Fitriyah¹, Heriyani²

Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: heriyani@politeknikjambi.ac.id

Abstract

A Employee performance is of course one of the important components for the company because it affects the company's operations. This study aims to analyze the effect of SAP software in improving employee performance in finance and accounting at PT. Perkebunan Nusantara VI, used a questionnaire as an instrument to take a sample of 30 respondents. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The independent variables in this study are software quality, information quality, software user satisfaction and the impact of using accounting software, while the dependent variable is employee performance of 65.3%, the remaining 34.7% is influenced by other variables. The results of this study indicate that the variables of software user satisfaction and the impact of using accounting software have a significant effect on employee performance with a significant value < 0.05 with a value of $T_{count} < T_{table}$ ($-2.182 < 2.060$) and ($6.064 > 2.060$). Meanwhile, the variables of software quality and information quality have no effect on employee performance because they have a significant value > 0.05 with a value of $T_{count} < T_{table}$ ($-0.293 < 2.060$) and ($-1.347 < 2.060$). For the overall effect, the value of $F_{count} > F_{table}$ is ($11.870 > 2.76$) with a significant value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Software Quality, Information Quality, User Satisfaction, Impact of Use and Employee Performance.*

Pendahuluan

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan kunci keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan. Keberhasilan perusahaan sendiri tergantung bagaimana manajemen perusahaan dapat mengelolah dan mengatur jalannya perusahaan baik dari standar operasional yang diterapkan hingga adanya inovasi-inovasi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan mencapai target-target yang harus dicapai perusahaan.

Perkembangan zaman yang semakin pesat mengakibatkan *upgrade* pada teknologi maupun bisnis yang membuat perusahaan harus *update* terhadap hal tersebut. Pengukuran kinerja suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas SOP (Sistem Operasional Prosedur) yang dijalankan manajemen perusahaan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum dalam mencapai tujuan yang di harapkan oleh manajemen perusahaan sendiri.

Alamat Korespondensi

E-mail: heriyani@politeknikjambi.ac.id

Kinerja karyawan sendiri biasanya dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya perusahaan dapat menggunakan *Software* keuangan dalam pengoperasiannya seperti SAP (*System Application and Product in Data Processing*) merupakan *Software* yang sangat mendukung proses pengolahan data yang dapat digunakan perusahaan untuk mempermudah pengoperasian perusahaan mulai dari transaksi hingga menghasilkan sebuah laporan keuangan.

Indonesia memiliki beberapa lembaga pemerintah salah satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa yang tidak disediakan oleh perusahaan swasta, adapun dana yang digunakan ada yang sepenuhnya milik negara, sebagian besar, maupun sebagian kecil. Salah satu BUMN yang ada di Indonesia adalah PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) yang bergerak dan mengelola dibidang perkebunan baik karet, sawit, kopi maupun teh yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yang masing-masing daerah biasanya mengelola komoditas-komoditas terbesar di daerah masing-masing dengan maksud membantu mengoptimalkan pengolahan dari sumber daya alam yang dimiliki dari masing-masing wilayah operasi.

PT. Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI) sendiri memiliki wilayah operasi di provinsi Jambi dan Sumatera Barat dimana mengelola 3 komoditas perkebunan yaitu Karet, Sawit dan Teh. PT. Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI) Memiliki 14 Unit Usaha yang tersebar di beberapa daerah baik Jambi maupun Sumatera Barat. Sebagai upaya dari perluasan area, PTPN VI memiliki tiga anak perusahaan yaitu, PT. Bukit Kausar, PT. Alam Lestari Nusantara dan PT. Mendahara Agrojaya Industri yang terletak di beberapa daerah kabupaten di Provinsi Jambi.

PT. Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI) telah menggunakan *Software* SAP selama 2 Tahun untuk membantu pengolahan data yang dilakukan pada perusahaan sebelumnya PTPN VI menggunakan aplikasi keuangan Legasi namun terkait beberapa kekurangan yang ada

maka perusahaan beralih menggunakan SAP, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh yang diberikan *software* SAP terhadap kinerja perusahaan terutama pada bagian keuangan dan akuntansi yang hampir seluruh kegiatan operasionalnya dibantu dengan SAP. Berdasarkan alasan tersebut peneliti akan melakukan pendekatan langsung kepada karyawan sebagai responden dengan menggunakan kuisioner dan karena hal ini pula peneliti tertarik untuk membahas judul tentang **“PENGARUH SOFTWARE SAP DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI”**.

Landasan Teori

Pengukuran kinerja merupakan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan tujuan mencapai tujuan strategi perusahaan dan mewujudkan visi dan misinya (Pratiwi dan Mildawani, 2014). Pengukuran kinerja merupakan faktor yang sangat penting yang dapat dilakukan perusahaan karena merupakan usaha menekankan strategi ke dalam tindakan pencapaian target tertentu (Dewi, 2015).

Menurut Dewi (2015), pengukuran kinerja dapat dikatakan baik jika memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

1. Berhubungan dengan tujuan perusahaan.
2. Mempunyai tujuan yang seimbang antara jangka pendek dan jangka panjang yang akan dicapai.
3. Menggambarkan aktivitas kunci manajemen.
4. Dipengaruhi oleh tindakan karyawan.
5. Siap dipahami oleh karyawan.
6. Dapat digunakan dalam mengevaluasi dan bermanfaat bagi karyawan.
7. Bertujuan membangun dan merupakan pengukuran yang mudah.
8. Digunakan konsisten dan teratur.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-

pihak luar (Seperti pemerintah, masyarakat, investor dan kreditor) pihak-pihak dalam terutama manajemen (Baridwan, 2013). Fungsi utama sistem informasi akuntansi (SIA) sendiri yaitu untuk mengelolah data dari transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai kepentingan baik internal maupun eksternal.

System Application and Product in Data Processing (SAP)

System application and product in data processing (SAP) adalah *Software* keuangan yang berbasis ERP (*Enterprise Resources Planing*) yang digunakan perusahaan sebagai alat yang membantu manajemen perusahaan, perencanaan hingga melakukan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Aplikasi SAP didukung dengan banyak modul yang dapat membantu operasional perusahaan yang dimana masing-masing modul yang dimiliki SAP menjalankan fungsinya secara otomatis dan terintegrasi, sehingga data-data transaksi lebih aman.

Beberapa indikator penelitian yang akan menjadi dasar dari soal kuisisioner yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh *Software* SAP terhadap kinerja karyawan, adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Kualitas *Software*
Software dapat dikatakan berkualitas jika *software* tersebut dapat memenuhi keinginan pengguna atau user dan dapat mudah dioperasikan dan mempermudah kerja dari *user* sendiri. *Software* yang baik dapat mengubah suatu proses yang dilakukan manual menjadi terkomputerisasi dengan kecepatan pemrosesan data yang lebih baik, kemudahan proses, dan kehandalan data yang dihasilkan suatu *software* sendiri.
2. Kualitas informasi
Kualitas informasi dapat dikatakan baik jika informasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan dan dapat mudah dipahami untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Adapun pengertian kualitas informasi menurut Azhar Susanto, (2013) menyatakan bahwa kualitas informasi adalah informasi yang memiliki keakurasian, kecepatan dan kesesuaian

dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan.

3. Kepuasan pengguna *Software*
Kepuasan pengguna *software* dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu *software* menjadi memadai, atau kebutuhan dasar dan standar penggunaan yang dapat dikatakan cukup. Adapun menurut Romney dan Steinbart, (2012) Kepuasan pengguna yaitu adalah terpenuhinya informasi pengguna terkait dengan respon atau sikap pengguna terhadap interaksi sistem.
4. Dampak penggunaan *Software* akuntansi
Software akuntansi digunakan suatu perusahaan agar dapat mengelolah data dengan cepat dan tidak melakukan perhitungan secara manual dengan banyaknya berkas. Adapun dampak positif dari penggunaan *software* akuntansi adalah sebagai berikut :
 1. Pengolahan data dapat dipantau secara *realtime* menggunakan *software* yang digunakan oleh perusahaan.
 2. Pengolahan data dapat dilakukan secara *realtime*, sehingga pengeluaran dan pemasukan dapat terkontrol dengan baik.
 3. Banyak fitur yang dapat digunakan untuk mengelolah data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan.
 4. Keamanan data terjaga dengan adanya otorisasi penggunaan *software*.
 Adapun dampak negatif dari penggunaan *software* akuntansi adalah :
 1. Beberapa perusahaan dan karyawan akan menganggap penggunaan *software* akuntansi bisa saja mempersulit operasional jika tidak dibekali dengan tata cara pengoperasian *software* yang baik.
 2. Beberapa *software* akuntansi memiliki harga yang cukup tinggi terlebih untuk *software* yang dilengkapi banyak modul.
 3. *Software* biasanya masih harus terhubung dengan jaringan internet sehingga harus dipastikan bahwa jaringan internet diperusahaan harus

stabil sehingga tidak menghambat pemrosesan data yang dilakukan.

Metodologi

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian deskriptif, menurut Narbuko, (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan pada Bagian Keuangan dan Akuntansi, sedangkan untuk objek dari penelitian ini adalah pengaruh *Software System Application and Product in Data (SAP)* terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Perkebunan Nusantara VI sedangkan untuk sampelnya adalah karyawan bagian keuangan dan akuntansi yang mengisi kuisioner yaitu 30 karyawan.

Metode Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan program komputer yang dapat digunakan untuk mengolah data semacam analisis statistika yang sudah terkomputerisasi. Proses pengolahan data dimulai dengan pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen yang telah disiapkan peneliti untuk dapat memperoleh informasi melalui kuisioner.

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian, yaitu *Software SAP* dan kinerja karyawan bagian keuangan dan akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuisioner. Syarat minimum untuk dianggap telah memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$, jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan agar instrumen yang digunakan yaitu kuisioner dapat dipercaya (*reliabel*). Jika koefisien *alpha* lebih besar daripada 0,60 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah handal.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat.

Uji Signifikan Individual (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (t_{test}) untuk melihat seberapa berpengaruh (positif/negatif) variabel bebas ($X = \text{Software SAP}$) terhadap variabel terikat ($Y = \text{Kinerja Karyawan}$).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent/terikat (Ghozali, 2011).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas yang hasilnya akan dijabarkan sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas Kualitas *Software (KS)*

Kualitas *Software* adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas *Software (KS)*

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815 untuk variabel kualitas *Software*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk variabel kualitas *Software* dikatakan *reliabel*.

Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi (KI)

Hasil pengujian validitas variabel kualitas informasi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kualitas informasi adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Hasil Uji Reliabilitas kualitas Informasi (KI)

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940 untuk kualitas informasi (KI). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk kualitas informasi (KI) dikatakan *reliabel*.

Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna Software (KPS)

Hasil pengujian validitas variabel kepuasan pengguna software yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Kepuasan Pengguna *Software* (KPS) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna Software (KPS)

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881 untuk Kepuasan Pengguna *Software* (KPS). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk Kepuasan Pengguna *Software* (KPS) dikatakan *reliabel*.

Hasil Uji Validitas Dampak Penggunaan Software Akuntansi (DPSA)

Hasil pengujian validitas variabel dampak penggunaan *software* akuntansi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi (DPSA) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Hasil Uji Reliabilitas Dampak Penggunaan Software Akuntansi (DPSA)

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818 untuk Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi (DPSA)). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi (DPSA) dikatakan *reliabel*.

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (KK)

Hasil pengujian dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel Kinerja Karyawan adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (KK)

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,735 untuk variabel Kinerja Karyawan. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel Kinerja Karyawan dikatakan *reliabel*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,808 ^a | 0,653 | 0,598 | 1,52078 |
| a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna <i>Software</i> , Kualitas <i>Software</i> , Dampak Penggunaan <i>Software</i> , Kualitas Informasi | | | | |

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2021)

Tabel 1 Model *Summary* menunjukkan bahwa R *Square* adalah 0.653 atau 65,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni Kualitas *Software*, Kualitas Informasi, Kepuasan Pengguna *Software* dan Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan memiliki pengaruh sebesar 65,3% selebihnya 34,7% ditentukan oleh variabel lain. Dengan data ini bisa disimpulkan bahwa pengaruh variabel ini memiliki pengaruh yang

kuat terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Hasil pengujian parameter individual T yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| Constant | 30,508 | 3,248 | | 9,394 | 0,00 |
| Kualitas <i>Software</i> | -0,032 | 0,110 | -0,046 | -0,293 | 0,77 |
| Kualitas Informasi | -0,214 | 0,159 | -0,278 | -1,347 | 0,19 |
| Dampak Peng. <i>Software</i> | 0,825 | 0,135 | 1,235 | 6,094 | 0,00 |
| Kepuasan Peng. <i>Software</i> | -0,199 | 0,091 | -0,397 | -2,182 | 0,04 |

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2021)

Interpretasi

1. Menguji Pengaruh Variabel Kualitas *Software*, terlihat bahwa nilai t hitung > t tabel (-0,293 < 2,060). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas *Software* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan secara parsial. Dapat dilihat hasil tabel Kualitas *Software* tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan yang hal ini bisa saja disebabkan karena beberapa kendala yang ditemukan oleh karyawan dalam *Software* SAP yang diterapkan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Soleh (2020), yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi *System Application and Product* (SAP) pada sistem *Inventory Logistics* PT. Haier Sales Indonesia, Jakarta Utara. Dalam penelitian tersebut juga

ditemukan beberapa kendala terkait kualitas dari *software* SAP seperti *user* atau pengguna, cara kerja, dan lingkungan. Penggunaan sistem yang terlalu kompleks sehingga membuat pengguna sulit memahami tahap dari proses yang dilakukan baik dalam menginput dan kesalahan data lainnya.

2. Menguji Pengaruh Variabel Kualitas Informasi, terlihat bahwa nilai t hitung > t tabel (-1,347 < 2,060). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan secara parsial. Kualitas informasi dari *software* SAP pada PTPN VI masih dirasa kurang memadai menurut karyawan, sedangkan kualitas informasi sendiri merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kinerja karyawan, yang mana berpengaruh pada kualitas informasi yang baik akan mudah dipahami dan dapat mempermudah pengambilan keputusan.

3. Menguji Pengaruh Variabel Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi, terlihat bahwa nilai t hitung > t tabel (6,094 > 2,060). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan secara parsial. Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan yang membuktikan kepuasan karyawan terhadap penggunaan *Software* SAP yang diterapkan dapat memperbaiki kinerja karyawan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Laely Qomariyah (2015), yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *System Application and Product* (SAP) pada administrasi kepegawaian di PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. Dalam penelitian tersebut juga mampu mendukung dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada penggunaan sistem sebelumnya. Penggunaan sistem yang baru atau SAP dapat mempercepat pengolahan dan penyajian data yang lebih akurat dan tepat sehingga karyawan tidak perlu membuka berkas-berkas lagi.

4. Menguji Pengaruh Variabel Kepuasan Pengguna *Software*, terlihat bahwa t hitung $< t$ tabel ($-2,182 < 2,060$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepuasan Pengguna *Software* berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan secara parsial. Membuktikan bahwa dengan menggunakan *software* SAP berdampak pada kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuddin (2018), yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi *System Application and Product* (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). Dalam penelitian tersebut Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengujian signifikan simultan F yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 108,98 | 4 | 27,245 | 11,78 | ,000 ^b |
| Residual | 57,82 | 25 | 2,313 | | |
| Total | 166,80 | 29 | | | |
| a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna <i>Software</i> , Kualitas <i>Software</i> , Dampak Penggunaan <i>Software</i> , Kualitas Informasi | | | | | |

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2021)

Tabel 3 dalam model ANOVA dapat diperoleh F hitung sebesar 11,780 Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai F tabel = 2,76. Karena F hitung (11,780) $>$ nilai F tabel (2,76) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima. Selain itu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel kinerja karyawan atau dengan kata lain variabel Kualitas *Software*, Kualitas Informasi,

Kepuasan Pengguna *Software* dan Dampak Penggunaan *Software* Akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

Kesimpulan

Hasil yang didapat dari penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara VI. Dengan penelitian berjudul Pengaruh *Software* SAP dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Keuangan dan Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara VI adalah hasil dari pengujian simultan f_{hitung} lebih besar dari pada f_{tabel} yang artinya H_5 diterima dan H_0 ditolak, dapat dikatakan H_5 diterima karena ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y atau *software* SAP berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian keuangan dan akuntansi pada PT. Perkebunan nusantara VI. Adapun untuk hasil variabel kualitas *software*, kualitas informasi, kepuasan pengguna *software* dan dampak penggunaan *software* akuntansi terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh sebesar 65,3% selebihnya 34,7% dipengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PT. Perkebunan Nusantara VI
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi pihak PT. Perkebunan Nusantara VI dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk bisa mempertahankan kinerja karyawan serta dapat melakukan evaluasi agar dapat mengoptimalkan fungsi *software* SAP pada PTPN VI dan meningkatkan lagi menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.
2. Bagi Peneliti Lain
Semoga Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan dapat ditambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan namun semoga dapat menjadi referensi bagi yang membutuhkan. Dapat menjadi acuan agar kesalahan yang terjadi dalam penelitian ini bisa diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

Daftar Referensi

- A.A.Anwar, PrabuMangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ahmadi, A dan Narbuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Kedua)*. BPFE. Yogyakarta.
- Dewi, Lina. 2014. Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Sistem Reward Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 14 No.1.
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanuma, Soraya dan Endang, Kiswara. 2011. Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Astra Honda Motor).
- Marshall B, Romney dan Paul J. Steinbart. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 12)*. Prentice Hall. London.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Nugrahayu, E.R dan Retnani, E.D. 2015. Penerapan Metode *Balance Scorecard* Sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 4(10):1-16.
- Pratiwi, R.K dan Mildawati, Titik. 2014. Analisis Kinerja Menggunakan *Balanced Scorecard* pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 3(9).
- Qomariyah, A.L. 2015. Penerapan *System Application and Product (SAP)* pada Administrasi Kepegawaian di PT. KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. *Penerapan System Application and Product (SAP)*.
- Soleh, Ahmad dan Vikaliana, Resista. 2020. Analisis Penerapan *System Application and Product in Data Processing* pada Sistem Inventory Logistics TP. Haier Sales Indonesia, Jakarta Utara. *Operation Excellence*. 12(1):124-130.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan (Edisi Pertama)*. Lingga Jaya. Bandung.
- Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta
- Tata, Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Wahyuddin dan Afriani, Mira. 2018. Pengaruh Penggunaan *Software Akuntansi System Application and Product (SAP)* dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna *Software Akuntansi* (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 6(2):115-128.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Edisi ke-5, Rajawali Pers. Jakarta.